

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Menulis adalah merupakan kegiatan mengungkapkan pikiran gagasan dan perasaan seseorang yang diungkapkan dalam bahasa tulis menulis merupakan kegiatan untuk menyatakan pikiran, gagasan dan perasaan dalam bentuk tulisan yang diharapkan dapat dipahami oleh pembaca, dan berfungsi sebagai alat komunikasi secara tidak langsung. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa menulis merupakan suatu kegiatan seseorang untuk menyampaikan gagasan kepada pembaca dalam bahasa tulis agar bisa dipahami oleh pembaca.

Kegiatan menulis juga sangat penting dalam pendidikan karena dapat membantu siswa dalam berlatih berpikir mengungkapkan gagasan, memecahkan masalah, dan menulis adalah salah satu bentuk berpikir yang juga merupakan alat untuk membuat orang lain (pembaca) berpikir. Dengan menulis, seorang siswa mampu mengkonstruksi berbagai ilmu atau pengetahuan yang dimiliki dalam sebuah tulisan baik dalam bentuk karangan, artikel, laporan ilmiah, puisi, dan sebagainya.

Salah satu keterampilan menulis adalah menulis karangan yang harus diajarkan dalam bentuk aktivitas pembelajaran yang bermakna dan menarik bagi siswa. hal ini sejalan dengan pendapat Aurigama (2012 : 23) yang menyatakan bahwa “Eksposisi merupakan karangan yang bertujuan untuk menginformasikan tentang sesuatu atau menerangkan suatu topik kepada pembaca dengan tujuan memberikan informasi sehingga memperluas pengetahuan pembaca”. Selain itu,

juga dapat dioptimalkan dengan peran guru yang mampu menciptakan suatu lingkungan belajar yang kondusif. Guru harus bisa memahami kesulitan yang dihadapi siswa ketika menulis sebuah karangan. Guru yang memahami kesulitan siswa dalam menulis karangan akan memberikan pengertian bahwa menulis tidak harus sekali jadi. Kekurangan maupun kesalahan adalah sebuah proses belajar. Pembelajaran karangan menuntut kerja keras guru untuk membuat pembelajaran yang menyenangkan sehingga siswa tidak merasa dipaksa untuk membuat tulisan atau karangan dalam bentuk paragraf, tetapi sebaliknya siswa merasa senang hatinya untuk menulis sebagai media menuangkan ekspresinya.

Melihat pentingnya menulis karangan khususnya karangan eksposisi dalam bentuk paragraf di kalangan siswa, sedangkan realita yang ada saat ini rendahnya minat siswa khususnya dalam keterampilan menulis maka atas dasar inilah penulis merasa prihatin dan mencoba melakukan penelitian tindakan kelas agar kegiatan proses pembelajaran menulis khususnya membuat karangan eksposisi dalam bentuk paragraf menjadi pembelajaran yang inovatif, kreatif, aktif, efektif dan menyenangkan bagi siswa, khususnya bagi siswa kelas V SDN 6 Batudaan Kabupaten Gorontalo. Sehingga dalam menulis karangan eksposisi lebih ditekankan pada aspek-aspek ketepatan tema, kerangka karangan, kesesuaian isi dengan gambar, ejaan dan tanda baca.

Penelitian tentang meningkatkan kemampuan siswa menulis karangan eksposisi dalam bentuk paragraf di kelas V SDN 6 Batuadada pada proses pembelajaran berlangsung guru masih menggunakan metode ceramah hal itu dianggap belum maksimal sehingga menuntut guru untuk lebih mendominasi

pembelajaran yang berlangsung dikelas. Hal inilah yang membuat guru kurang efektif dalam mengikuti kegiatan proses belajar mengajar khusus pada materi menulis karangan eksposisi dalam bentuk paragraf.

Dari hasil observasi pembelajaran di kelas dalam menulis karangan eksposisi, belum sesuai dengan harapan para guru, dari 27 siswa kelas V SDN 6 Batudaa ternyata hanya 8 siswa atau 29.63% yang mendapatkan nilai di atas 70. Sedangkan 19 orang atau 70.37% siswa belum tercapai dalam kompetensi dasar menulis karangan eksposisi. Berdasarkan hasil observasi pengamatan pembelajaran dan hasil wawancara dengan guru, kendala yang dialami oleh siswa tersebut disebabkan oleh beberapa faktor yaitu: rendahnya kemampuan siswa dalam menentukan tema pada karangan, siswa tidak terlatih dalam menuangkan gagasannya ke dalam bentuk karangan, belum optimalnya penggunaan media dalam proses pembelajaran, rendahnya kemampuan siswa merangkai isi gambar dalam karangan.

Faktor-faktor tersebut merupakan penyebab ketidakberhasilan siswa dalam menulis karangan eksposisi dalam bentuk paragraf. Oleh karena itu, perlu digunakan media yang mampu mengatasi permasalahan lemahnya kemampuan siswa membuat karangan eksposisi dalam bentuk paragraf yaitu dengan menggunakan media gambar alasan dalam memilih media gambar adalah dapat mendorong motivasi siswa dalam kegiatan menulis, media gambar ini adalah media yang mampu merangsang imajinasi atau penafsiran dan mengkritisi tentang kehidupan, politik, sosial, dan budaya. dengan melihat isi gambar tersebut siswa akan mempunyai penafsiran tersendiri yang nantinya bisa dituangkan dalam

bentuk karangan khususnya karangan eksposisi dan alasan yang paling mendalam mengapa media gambar ini dipandang mampu meningkatkan kemampuan siswa membuat karangan eksposisi dalam bentuk paragraf untuk menyampaikan pesan pada pembacanya secara tepat dan ringkas dalam menyikapi suatu situasi dan kejadian-kejadian tertentu.

Oleh karena itu, penulis mengangkat penelitian ini dengan Judul: "Meningkatkan Kemampuan Siswa Menulis Karangan Eksposisi Dalam Bentuk Paragraf Melalui Media Gambar Di Kelas V SDN 6 Batudaa"

### **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka identifikasi masalah yang dapat ditentukan adalah sebagai berikut:

1. Rendahnya kemampuan siswa dalam menentukan tema pada karangan
2. Siswa tidak terlatih dalam menuangkan gagasannya ke dalam bentuk karangan.
3. Belum optimalnya penggunaan media dalam proses pembelajaran.
4. Rendahnya kemampuan siswa merangkai isi gambar dalam karangan dan tanda baca.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: "Apakah kemampuan siswa menulis karangan eksposisi dalam bentuk paragraf dapat ditingkatkan melalui media gambar di kelas V SDN 6 Batudaa?"

#### **1.4 Cara Pemecahan Masalah**

Pemecahan masalah yang akan digunakan penelitian tindakan kelas ini adalah dengan menggunakan media gambar guna meningkatkan kemampuan menulis karangan eksposisi dalam bentuk paragraf. Adapun langkah-langkah yang akan dilakukan oleh guru yaitu sebagai berikut:

1. Guru menjelaskan materi secara singkat tentang menulis karangan eksposisi dalam bentuk paragraph.
2. Guru menempelkan dan membagikan gambar kepada siswa.
3. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menulis karangan eksposisi sesuai gambar.
4. Siswa menulis karangan eksposisi sesuai gambar.
5. Melakukan bimbingan kepada siswa
6. Siswa melaporkan hasil tulisannya.
7. Kesimpulan

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan siswa menulis karangan eskposisi dalam bentuk paragraf melalui media gambar di kelas V SDN 6 Batudaa.

#### **1.6 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini akan sangat bermanfaat bagi:

- a. Siswa

Dapat meningkatkan hasil belajar dan memotivasi kemampuan siswa serta memudahkan siswa dalam belajar. Siswa lebih mudah dan semangat dalam memahami materi pelajaran serta lebih aktif.

b. Bagi Guru

1. Memberikan gambaran dan pemahaman tentang penggunaan media pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan siswa. menulis karangan.
2. Sebagai bahan masukan dalam pemilihan dan penggunaan media media gambar yang tepat dan sesuai dengan karakteristik siswa kelas V.

c. Bagi Sekolah

Sebagai bahan refleksi untuk senantiasa meningkatkan kualitas sumber dayanya dan kemampuan siswanya dalam menulis karangan.

d. Bagi Peneliti

Menambah wawasan pengetahuan dan keterampilan peneliti khususnya yang terkait dengan penelitian menggunakan media gambar.